

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA KLIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN TERAPI *WALKING EXERCISE* DI PUSKESMAS TAMBAK WEDI SURABAYA

Sinta Dewi Ratu Aninda, Dyah Wijayanti, Supriyanto,  
Dwi Adji Norontoko.

Prodi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Surabaya  
Email : [shintaoreo1407@gmail.com](mailto:shintaoreo1407@gmail.com)

**Latar Belakang :** Diabetes melitus ialah gangguan metabolisme kronis yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah akibat produksi insulin yang tidak memadai atau respon jaringan tubuh yang tidak efektif terhadap insulin. Kondisi ini sering menimbulkan bermacam komplikasi, salah satunya neuropati, yang pada tahap awal ditandai dengan gejala kesemutan dan nyeri pada ekstremitas. Penatalaksanaan yang tepat diperlukan untuk mencegah perburukan kondisi, salah satunya melalui aktivitas fisik berupa *walking exercise*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *walking exercise* dalam menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus dengan keluhan neuropati.

**Metode :** Penelitian ini memakai desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua pasien dengan diagnosis medis diabetes melitus. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Instrumen yang dipakai meliputi format asuhan keperawatan serta Standar Prosedur Operasional (SPO) *walking exercise*. Analisis data dilaksanakan secara deskriptif berdasarkan kondisi klinis pasien.

**Hasil :** Hasil pengkajian memperlihatkan kedua pasien memiliki keluhan utama berupa kesemutan pada ekstremitas bawah. Diagnosis keperawatan ditegakkan sesuai kondisi masing-masing pasien. Perencanaan dan pelaksanaan *walking exercise* yang disertai dengan intervensi pendukung memperlihatkan adanya penurunan kadar glukosa darah sesudah intervensi.

**Kesimpulan :** Dengan demikian, *walking exercise* terbukti efektif membantu menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus yang mengalami ketidakstabilan glukosa. Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan, khususnya pada penatalaksanaan pasien dengan diabetes melitus.

**Kata Kunci :** Asuhan keperawatan, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Diabetes Melitus, *Walking Exercise*.

## **ABSTRACT**

### ***NURSING CARE FOR BLOOD GLUCOSE LEVEL INSTABILITY IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS THROUGH WALKING EXERCISE THERAPY AT TAMBAK WEDI PUBLIC HEALTH CENTER SURABAYA***

Sinta Dewi Ratu Aninda, Dyah Wijayanti, Supriyanto,  
Dwi Adji Norontoko.

Prodi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Surabaya  
Email : [shintaoreo1407@gmail.com](mailto:shintaoreo1407@gmail.com)

**Latar Belakang :** *Diabetes melitus ialah gangguan metabolisme kronis yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah akibat produksi insulin yang tidak memadai atau respon jaringan tubuh yang tidak efektif terhadap insulin. Kondisi ini sering menimbulkan bermacam komplikasi, salah satunya neuropati, yang pada tahap awal ditandai dengan gejala kesemutan dan nyeri pada ekstremitas. Penatalaksanaan yang tepat diperlukan untuk mencegah perburukan kondisi, salah satunya melalui aktivitas fisik berupa walking exercise. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas walking exercise dalam menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus dengan keluhan neuropati.*

**Metode :** *Penelitian ini memakai desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua pasien dengan diagnosis medis diabetes melitus. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Instrumen yang dipakai meliputi format asuhan keperawatan serta Standar Prosedur Operasional (SPO) walking exercise. Analisis data dilaksanakan secara deskriptif berdasarkan kondisi klinis pasien.*

**Hasil :** *Hasil pengkajian memperlihatkan kedua pasien memiliki keluhan utama berupa kesemutan pada ekstremitas bawah. Diagnosis keperawatan ditegakkan sesuai kondisi masing-masing pasien. Perencanaan dan pelaksanaan walking exercise yang disertai dengan intervensi pendukung memperlihatkan adanya penurunan kadar glukosa darah sesudah intervensi.*

**Kesimpulan :** *Dengan demikian, walking exercise terbukti efektif membantu menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus yang mengalami ketidakstabilan glukosa. Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan, khususnya pada penatalaksanaan pasien dengan diabetes melitus.*

**Keywords :** *Nursing Care, Blood Glucose Level Instability, Diabetes Mellitus, Walking Exercise*